

PENGARUH MINAT MEMILIH PROGRAM TEKNIK PEMESINAN DAN WAWASAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 DEPOK YOGYAKARTA

INFLUENCE OF INTEREST IN CHOOSING MACHINING AND CAREER INSIGHTS PROGRAMS ON WORK READINESS OF CLASS XI AT 2 VHS STATE DEPOK YOGYAKARTA

Oleh: Rangga Perwira dan Sudji Munadi, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: ranggaperwira179@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier secara terpisah dan bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 60 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan tahun ajaran 2017/2018. Sampel yang digunakan sebanyak 52 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan. Teknik sampling menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Sistematis*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah: minat memilih program keahlian teknik pemesinan memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 10,1% dan sumbangan efektif sebesar 4,3%; wawasan karier memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 18,7% dan sumbangan efektif sebesar 15,8%; minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar 20,1%.

Kata kunci: *Minat, Wawasan karier, kesiapan kerja.*

Abstract

This study aims to determine the effect of interest in choosing machining engineering expertise programs and career insights separately and together on the work readiness of class XI students at SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta. This research is an ex-post facto research with quantitative descriptive research type. The study population consisted of 60 students of class XI of the Mechanical Engineering Expertise Program for the 2017/2018 school year. The sample used was 52 students of class XI of the Mechanical Engineering Expertise Program. The sampling technique uses Nonprobability Sampling technique with Systematic Sampling type. Data collection using questionnaire and documentation methods. The data analysis technique used was simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this study are: the interest in choosing a machining engineering expertise program has a positive and significant influence of 10.1% and an effective contribution of 4.3%; career insight has a positive and significant influence of 18.7% and an effective contribution of 15.8%; interest in choosing a machining engineering expertise program and career insight together have a positive and significant effect of 20.1%.

Keyword: Interest, Career Insight, Work Readiness

PENDAHULUAN

Tingginya jumlah pengangguran dari SMK berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Angkatan kerja pada februari 2017 sebanyak 131,55 juta orang, naik sebanyak 6,11 juta orang dibandingkan agustus 2016 dan naik 3,88 juta orang dibandingkan dengan februari 2016. Penduduk bekerja di Indonesia pada februari 2017 sebanyak 124,54 juta orang, naik sebanyak

6,13 juta orang dibandingkan dengan agustus 2016 dan naik sebanyak 3,89 juta orang dibandingkan februari 2017 (Cipto, kompas.com,2017).

Memasuki akhir tahun 2015, kerjasama negara-negara melalui perdagangan pasar bebas di kawasan Asia Tenggara melalui Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang merupakan merupakan wujud dari kesepakatan dari negara di

Asia Tenggara untuk membentuk suatu kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi. Selain menjadi peluang baik untuk Indonesia ternyata bisa menjadi tantangan dalam persaingan pasar bebas baik barang maupun jasa bahkan bisa menjadi ancaman jika infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM) belum siap dalam menghadapi pasar bebas. Terutama di sektor tenaga kerja yang masih banyak yang belum berkualifikasi dan bersertifikat di bidangnya serta belum dibekali dengan kemampuan berbahasa asing terutama Bahasa Inggris. Dengan demikian Indonesia harus meningkatkan daya saing baik mutu hasil produksi maupun jasa. Dalam menghadapi kondisi tersebut harus adanya upaya dalam peningkatan daya saing ini dimulai dari mempersiapkan SDM berkualitas, yang merupakan faktor keunggulan menghadapi persaingan (Hari, 2017:65).

Isu strategis penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang berkembang saat ini adalah bagaimana mempertemukan dua kepentingan efisiensi internal dan efisiensi eksternal sekaligus. Efisiensi internal yang mengacu kepada pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum dan silabus, sementara itu efisiensi eksternal mengacu kepada kemampuan lulusan untuk menembus pasar kerja, seberapa besar lulusan dapat diserap dan diterima di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja yang produktif. Untuk memperpendek jarak dua kutub efisiensi internal dan efisiensi eksternal ditempuh dua pendekatan yaitu pendekatan kurikuler melalui bimbingan karir dan pendekatan penempatan lulusan melalui bursa kerja khusus (Sukardi & Putut, 2007:142).

Sesuai dengan misi SMK yaitu mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. SMK sebagai intitusi yang mempersiapkan peserta didik untuk mampu terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus serta mencetak tenaga terampil diberbagai bidang keahlian sebagai pemenuhan kompetensi disegala bidang. Dengan demikian

peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dan sikap profesional dalam bidannnya.

SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berorientasi di bidang teknologi dan rekayasa yang beralamat di Mrican, Catur Tunggal, Depok, Yogyakarta SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta memiliki program teknik pemesinan dan wawasan karir yang merupakan bagian program dari Bimbingan Kejuruan (BK). Wawasan karir diberikan untuk mempermudah siswa dalam memilih karirnya dan mempersiapkan siswa tentang dunia kerja yang diminatinya.

Menurut Djamarra (2011:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Slameto (2010:180) yang menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Widarto (2015:8) menyatakan bahwa karier adalah suatu proses suatu konsep yang tidak statis dan final. Banyak orang cenderung mendefinisikan karier sebagai “perjalanan pekerjaan seorang pegawai dalam organisasi”. Perjalanan ini dimulai sejak ia diterima sebagai pegawai - pegawai baru dan berakhir pada saat ia tidak bekerja lagi dalam organisasi tersebut. Sedangkan bimbingan karier proses dimana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Slameto (2010:113) mengungkapkan bahwa Kesiapan adalah kondisi dimana seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi kesiapan seseorang atau individu mencakup 3 aspek yaitu a) kondisi fisik, mental, dan emosional: b) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan: c) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Penelitian yang dilakukan oleh Hari Din Nugraha (2017) mengenai pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 2 Pengasih kelas XII

Program keahlian teknik pemesinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara bimbingan karir dan praktek kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 2 Pengasih kelas XII program keahlian teknik pemesinan.

Berdasarkan uraian tersebut, kiranya sangat penting untuk dilakukan penelitian yang sesuai permasalahan di atas yaitu mengenai pengaruh minat memilih program teknik pemesinan dan wawasan karir terhadap kesiapan kerja kelas XI di SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta. Hal ini dilakukan agar dari minat memilih program teknik pemesinan dan wawasan karir diperoleh peserta didik yang memiliki kematangan dan kesiapan dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena dalam penelitian ini diperoleh adalah data dari hasil peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini mengungkapkan data mengenai gejala-gejala yang sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan, manipulasi pada variabel-variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* menurut Sukardi (2003:165) menggambarkan bahwa variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam satu penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta yang beralamat di Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2018.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun Ajaran 2017-2018 yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas, kemudian diambil sampel secara sistematis sebanyak 52 siswa.

Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah, mencari permasalahan dengan observasi, menyusun landasan teori yang mendukung, menentukan sampel dan waktu penelitian, penyusunan instrumen penelitian, validasi instrumen, pengambilan data di tempat penelitian, melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, menyimpulkan data yang sudah diperoleh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini termasuk angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner ini juga sering disebut dengan angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2003:76).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean*, *median*, *modus* dan simpangan baku. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh minat memilih program teknik pemesinan dan wawasan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa. Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan uji peryaratan analisis. Apabila tahap ini berhasil dengan baik, maka pengujian hipotesis baru dilakukan. Sebagai syarat suatu penelitian, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, linearitas dan multikolinieritas.

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan satu

variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Mean ideal dan standar deviasi ideal dihitung dengan persamaan 1 dan 2:

$$Mi = 1/2 (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \dots\dots(1)$$

$$SDi = 1/6 (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \dots(2)$$

Keterangan:

Mi = Mean Ideal

Sdi = Standar Deviasi Ideal

Pengertian nilai tertinggi adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban tertinggi dari angket yang digunakan. Sedangkan nilai terendah adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban terendah dari angket yang digunakan. Kemudian data tersebut dikategorikan ke dalam 4 kelas pada Tabel 1. (Widhiarso, 2008:8)

Tabel 1. Tabel Distribusi Data Nominal

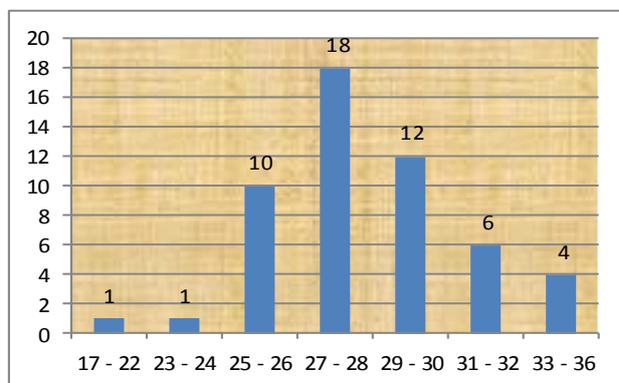
Interval	Kategori
$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Sangat kurang
$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	Kurang
$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Sedang
$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$	Tinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Memilih Program Teknik Pemesinan

Berdasarkan Gambar 1, frekuensi variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan pada interval 27-28 sebanyak 18 siswa (34,6%) merupakan jumlah siswa terbanyak dibandingkan dengan interval yang lainnya,

sedangkan pada interval 17-22 dan interval 23-24 merupakan data interval paling sedikit dengan jumlah siswa sebanyak 1 siswa (1,9%). Selanjutnya data dikategorikan berdasarkan hitungan pada Tabel 2.



Gambar 1. Histogram Distribusi Variabel Minat Memilih Program Teknik Pemesinan

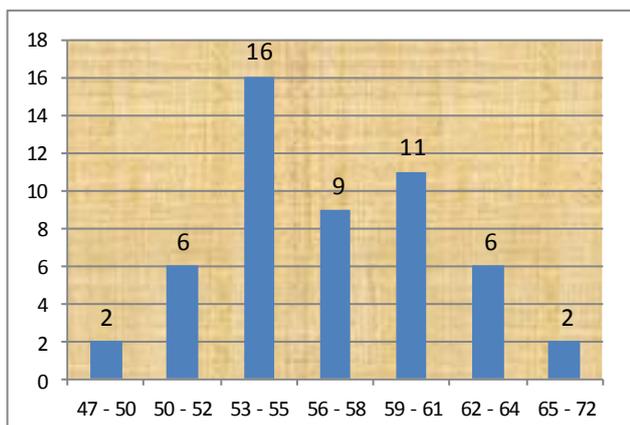
Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Minat Memilih Program Teknik Pemesinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Kurang	0	0
Kurang	1	1,9
Sedang	29	59,6
Tinggi	22	38,5

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 52 siswa di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Kelas XI Program Keahlian Teknik pemesinan terdapat 22 siswa (38,5%) memiliki kecenderungan minat memilih program keahlian teknik pemesinan dalam kategori presentase tinggi, 29 siswa (59,6%) memiliki kecenderungan minat memilih program keahlian teknik pemesinan dalam kategori presentase sedang, 1 siswa (1,9%) memiliki kecenderungan minat memilih program keahlian teknik pemesinan dalam kategori presentase kurang. Melihat distribusi kecenderungan skor variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Kelas XI termasuk dalam kategori kurang, sedang dan tinggi.

Wawasan Karier

Berdasarkan Gambar 2, frekuensi variabel wawasan karier siswa pada interval 53-55 sebanyak 16 siswa (30,8%) merupakan jumlah siswa terbanyak dibanding interval lainnya, sedang pada interval 47-50 dan interval 65-72 merupakan data interval paling sedikit dengan jumlah siswa sebanyak 2 siswa (3,8%). Selanjutnya data dikategorikan berdasarkan hitungan pada Tabel 3.



Gambar 2. Histogram Distribusi Variabel Wawasan Karier

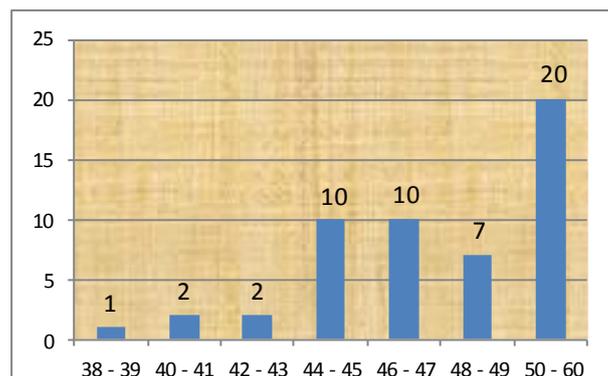
Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Wawasan Karier

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Kurang	0	0
Kurang	1	1,9
Sedang	29	59,6
Tinggi	22	38,5

Berdasar Tabel 3, dapat diketahui bahwa dari 52 siswa SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Kelas XI Program Keahlian Teknik pemesinan terdapat 22 siswa (38,5%) dengan kecenderungan minat memilih program keahlian teknik pemesinan dalam kategori presentase tinggi, 29 siswa (59,6%) memiliki kecenderungan minat memilih program keahlian teknik pemesinan dalam kategori presentase sedang, 1 siswa (1,9%) memiliki kecenderungan minat memilih program keahlian teknik pemesinan dalam kategori presentase kurang. Melihat distribusi kecenderungan skor variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Kelas XI termasuk dalam kategori kurang, sedang dan tinggi.

Kesiapan Kerja

Berdasarkan Gambar 3, frekuensi variabel wawasan karier pada interval 55-60 sebanyak 20 siswa (38,5%) merupakan jumlah siswa terbanyak dibandingkan dengan interval yang lainnya, sedangkan pada interval 38-39 merupakan data interval paling sedikit dengan jumlah siswa sebanyak 1 siswa (1,9%). Selanjutnya data dikategorikan berdasarkan hitungan pada Tabel 4.



Gambar 3. Histogram Distribusi Variabel Kesiapan Kerja

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Kesiapan Kerja

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Kurang	0	0
Kurang	0	0
Sedang	25	48,1
Tinggi	27	51,9

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 52 Siswa di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Terdapat 27 siswa (51,9%) memiliki kecenderungan kesiapan kerja dalam kategori presentase tinggi, 25 siswa (48,1%) memiliki kecenderungan kesiapan kerja dalam kategori presentase ukuran sedang. Melihat distribusi kecenderungan skor variabel wawasan karier di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta termasuk dalam kategori presentase sedang dan tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada

masing-masing variabel penelitian yang meliputi: minat memilih program keahlian teknik mesin, wawasan karier dan kesiapan kerja. Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 24.0 for windows. dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

Var	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
(X ₁)	0,178	> 0,05	Normal
(X ₂)	0,084	> 0,05	Normal
(Y)	0,200	> 0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil uji linieritas dirangkum pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}	
$X_1.Y$	1,972	2,12	Linier
$X_2.Y$	1,069	2,01	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas yaitu nilai signifikansi hubungan antara variabel Minat Memilih Program Keahlian Teknik pemesinan (X₁) terhadap Kesiapan Kerja (Y), Wawasan Karier (X₂) terhadap Kesiapan Kerja (Y). Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan ($1,972 < 2,12$) dan variabel wawasan karier ($1,069 < 2,01$)

sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier mempunyai sifat hubungan yang linier terhadap variabel kesiapan kerja siswa.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi korelasi. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 24.0 for windows, hasil pengujian multikolinieritas terangkum pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	Harga F		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
X_1	0,749	1,334	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,749	1,334	Tidak terjadi multikolinieritas

Nilai *tolerance* untuk variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier sebesar $0,749 > 0,10$ atau nilai *tolerance* di atas 10%, sedangkan nilai *VIF* sebesar $1,334 < 10$ atau *VIF* lebih kecil dari 10. Dari semua variabel, hasil yang diperoleh berupa *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 dapat diartikan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh minat memilih program keahlian teknik pemesinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta. persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $. Y = 34,708 + 0,480 X_1$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,480.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 24.0 for windows menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,318 pada $p = 0,02$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan terhadap kesiapan kerja. Bila minat memilih program keahlian teknik pemesinan siswa semakin tinggi, maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 24.0 for windows menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 10,1%.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh wawasan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta. persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 26,083 + 0,389 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,389.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 24.0 for windows menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,433 pada $p = 0,01$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel wawasan karier terhadap kesiapan kerja.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan

bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 24.0 for windows menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 18,7%.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Depok, Yogyakarta. Maka didapatkan persamaan regresi $Y = 23,804 + 0,204 X_1 + 0,328 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,204 yang berarti jika minat memilih program keahlian teknik pemesinan (X_1) meningkat, maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat 0,204 dengan asumsi X_2 konstan. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,328, yang berarti jika wawasan karier (X_2) meningkat, maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat 0,328 dengan asumsi X_1 konstan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($r_{x_1x_2y}$) sebesar 0,448 pada $p = 0,04$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier yang positif terhadap kesiapan kerja siswa. Apabila tingkat minat memilih program keahlian teknik mesin dan wawasan karier siswa semakin tinggi, maka hal tersebut akan meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Koefisien determinasi (r^2) adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($r^2_{x_1x_2y}$) sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 20,1%.

sedangkan 79,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat memilih program teknik pemesinan terhadap kesiapan kerja siswa XI di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta (r_{x_1y}) sebesar 0,318 pada $p = 0,02$. Dengan koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 10,1%.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta (r_{x_2y}) sebesar 0,433 pada $p = 0,01$. Dengan koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 18,7%

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Kelas XI ($r_{x_1x_2y}$) sebesar 0,448 pada $p = 0,04$ dengan koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap ($r^2_{x_1x_2y}$) sebesar 20,1%, dengan persamaan garis regresi $Y = 23,804 + 0,204 X_1 + 0,328 X_2$.

Saran

Dari hasil penelitian gambaran pengaruh minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier terhadap Kesiapan Kerja siswa siswa di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Kelas XI dalam kategori sedang dan tinggi, sehingga diharapkan sekolah dapat mempertahankan serta mengoptimalkan pelaksanaan minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier sehingga kesiapan kerja siswa dapat mencapai tingkat yang paling optimal yaitu sangat baik.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel minat memilih program keahlian teknik pemesinan dan wawasan karier terhadap kesiapan kerja sebesar 20,1% sedangkan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Cipto H. (2017). *Kemenaker: Alumni SMK Terbanyak Menganggur*. Diakses tanggal 19 Agustus 2018 dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/02/163324126/kemenaker-alumni-smk-terbanyak-menganggur>.
- Djamara Syaiful Bahri (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya
- Hari D. N & Widarto (2017). Pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa teknik pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5 (1), 65-75.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi & Putut H (2007). Peran bursa kerja khusus sebagai upaya penempatan lulusan SMK dalam rangka terwujudnya *link and match* antara sekolah dengan dunia industri. *JPTK*, 16 (2), 141-163
- Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Widhiarso Wahyu. (2008). *Validitas Isi* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.